

**KEMAMPUAN SDM PENGGUNA TERHADAP
APLIKASI SISTEM PENGADAAN SECARA
ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*) DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Prodi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**GUSTI WARMAN CHANIAGO
18516 / 2010**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

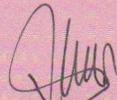
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan SDM Pengguna terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (*E-Procurement*) di Provinsi Sumatera Barat
Nama : Gusti Warman Chaniago
TM/NIM : 2010/18516
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Juli 2014

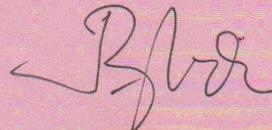
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Adil Mubarak, S.IP, M.Si
NIP. 19790108 200912 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

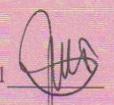
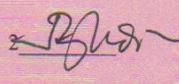
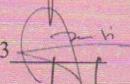
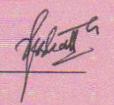
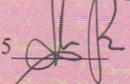
Pada hari Kamis 17 Juli 2014 pukul 11.00 s/d 13:00 WIB

Kemampuan SDM Pengguna terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (E-Procurement) di Provinsi Sumatera Barat

Nama : Gusti Warman Chaniago
TM/NIM : 2010/18516
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

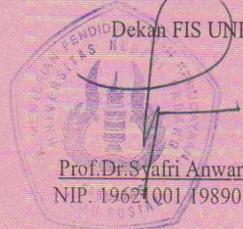
Padang, 17 Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs.Syamsir.M.Si.Ph.D	1 
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP.M.Si	2 
Anggota : Dra. Jumiati, S.IP, M.Si	3 
Anggota : Siska Sasmita, S.IP, M.PA	4 
Anggota : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	5 

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd
NIP: 19621001198903 1 002

ABSTRAK

Gusti Warman Chaniago 18516/2010: Kemampuan SDM Pengguna terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (*E-Procurement*) di Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa masalah dalam kemampuan SDM Pengguna (panitia dan penyedia) terhadap aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*) di Provinsi Sumatera Barat yang menjadikannya tidak optimal dalam menjalankan sistem aplikasi. Hal ini terlihat masih adanya beberapa Panitia maupun Penyedia belum mampu mengoperasikan aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (*e-procurement*) sehingga terjadi kesalahan dalam pengoperasian dan proses tahapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi SDM pengguna (panitia dan penyedia) dalam pemahaman aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*) di Provinsi Sumatera Barat, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan SDM Pengguna dalam menjalankan aplikasi sistem pengadaan, dan upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumatera Barat dalam mengatasi kurangnya pemahaman SDM pengguna (panitia dan penyedia) terhadap aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian diambil secara *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan *member check*. Data dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat dalam perkembangan teknologi belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan sumber daya manusia yang ada sehingga menimbulkan permasalahan. Ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan SDM pengguna dalam menjalankan aplikasi sistem yaitu faktor kualitas/kuantitas sumber daya manusia dan faktor teknologi, berdasarkan tiga faktor kemampuan yaitu intelektual, fisik dan emosional. Permasalahan yang terjadi adalah masih belum mampunya panitia dan penyedia bekerja secara mandiri dalam menjalankan aplikasi, serta kendala dalam aplikasi yaitu rumitnya tahapan atau fitur-fitur yang ada sehingga menyulitkan pengguna dalam pelaksanaannya pada saat aplikasi. Untuk lancarnya kegiatan SDM pengguna aplikasi, UPTB Balai LPSE Bappeda Sumbar mengadakan pelatihan, sosialisasi, memperluas *bandwith* yang terkait dengan jaringan, dan memberikan fasilitas penunjang tanpa dipungut biaya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat serta salam senantiasa penulis ucapkan kepada suri tauladan kita dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan SDM Pegguan terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (E-Procurement) di Provinsi Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Aidil Mubarak, S.IP. M.SI selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Nora Eka Putri, S.IP. M.SI Dosen Pembimbing Akademik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si Ibuk Siska sasmita, Ibuk S.IP. MPA, Nora Eka Putri, S.IP. M.SI selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
7. Rina Bur, M. Pd selaku Kepala UPTB Balai LPSE yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPTB Balai LPSE Prov. Sumatera Barat.
8. Widya Prima Hatta, ST, MT Kasi Pelayanan Teknis LPSE, Rika Amir, SE, MM Kasi Pengembangan dan SDM LPSE, Teddy Rafdianto, S. Kom Staf UPTB Balai LPSE, Defrizal Staf UPTB Balai LPSE, dan Fajrizal Staf UPTB

Balai LPSE selaku informan penelitian dan yang telah membantu penulis dalam menjalankan obserfasi di UPTB Balai LPSE Prov. Sumatera Barat.

9. Donny Rahma Saputra, ST, M.Si, Bpk. Paimin, ST, dan Yohanes Boy selaku panitia pengadaan banrang dan jasa Pemerintah dan juga yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam menggali informasi mengenai kemampuan SDM pengguna dalam menjalankan aplikasi sistem.
10. Ibuk Yesi, Bpk. Aris, dan Bpk. Siddiq Al-Fajri selaku penyedia barang dan jasa pemerintah yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam menggali informasi mengenai kemampuan SDM pengguna dalam menjalankan aplikasi sistem.
11. Teristimewa untuk orang tuaku serta kakak-kakak ku yang telah memberikan do'a khususnya, dorongan untuk semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki. Meski begitu, penulis tetap berharap bahwa karya ini bisa menjadi banyak manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Agustus 2014

Gusti Warman Chaniago

Penulis

\

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
LEMBARAN TIDAK PLAGIAT	
LEMBARAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, Perumusan Masalah dan Hipotesis Penelitian.....	6
C. Fokus masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Konsep Teoritis.....	10
1. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	10
2. Konsep Kemampuan SDM.....	12
3. Konsep <i>E-Procurement</i>	21
4. Hambatan dalam Pelaksanaan <i>E-Procurement</i>	35
5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.....	39
B. Kerangka konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45

B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	48
E. Uji Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum UPTB Balai LPSE Bappeda Prov. Sumatera Barat.....	53
2. Temuan Khusus.....	63
B. Pembahasan.....	100
1. Kemampuan SDM pengguna dalam pengaplikasian Sistem Pengadaan Secara Elektronik (<i>e-Procurement</i>) di Provinsi Sumbar.....	100
2. Kendala dalam mengoptimalkan SDM pengguna terhadap pengaplikasia sistem pengadaan secara elektronik (<i>e-Procurement</i>) di Prov. SumateraBarat.....	104
3. Upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Prov. Sumatera barat untuk meningkatkan kemampuan SDM pengguna terhadap aplikasi SPSE (<i>e-Procurement</i>)	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Manusia dan Komputer.....	18
Tabel 3.2. Daftar Nama Informan Penelitian.....	47
Tabel 4.3. Susunan Keanggotaan Tim Pengelola Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013.	58
Tabel 4.4. Pelatihan Panitia tiap SKPD dan Penyedia/Rekanan Aplikasi yang dilaksanakan tahun 2013.....	79
Tabel 4.5. Pelatihan Aplikasi di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat..	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1. Hubungan antara Manusia dan Komputer.....	19
Gambar : 2.2 Model <i>e-Procurement</i>	29
Gambar : 2.3. Tampilan Website LPSE Provinsi Sumatera Barat.....	31
Gambar : 2.4. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar : 4.5. Struktur Organisasi UPTB Balai Layanan Pengadaan Secara Elektronik (Lpse) Provinsi Sumatera Barat.....	59
Gambar : 4.6. Alur Registrasi Penyedia Pengadaan Barang dan Jasa	72
Gambar : 4.7. Pelatihan Aplikasi SPSE Versi 3.5 Untuk Panitia Dan Penyedia Pengadaan Barang Dan Jasa.....	83
Gambar : 4.8. Tampilan Website LPSE Provinsi Sumatera Barat.....	84
Gambar : 4.9. Ruang Server LPSE Provinsi Sumatera Barat.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di lingkungan pemerintah, teknologi informasi sudah lama digunakan sebagai otomatisasi manajemen perkantoran. Awalnya Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan masih menggunakan jaringan komputer lokal (*Local Area Network/LAN*) dan basis data (*database*). Kemudian disusul dengan hadirnya internet ke kalangan pemerintah, hal ini yang dikenal dengan istilah Elektronik Government (*e-Government*) yang bertujuan agar hubungan pemerintah dengan masyarakatnya dan pelaku bisnis dapat berlangsung secara efisien, efektif dan ekonomis. Selain itu, tujuan penerapan *e-Government* adalah untuk mencapai tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Salah satu bentuk implementasi *e-Government* adalah implementasi *e-Procurement* yang merupakan sebuah proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara elektronik berbasis internet dengan segala komponen yang terkait. Sistem ini selain mengefesiensikan proses pengadaan barang dan jasa juga merupakan cara yang efektif dan transparan serta bisa memangkas biaya secara signifikan. Dalam proses yang terbuka dan transparan dalam pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*) mampu mengurangi indeks korupsi, kolusi dan nepotisme di Indonesia karena para panitia pengadaan tidak perlu bertatap muka secara langsung dan juga hubungan telepon dengan para rekanan yang ikut serta

dalam proses pelelangan yang ada. Selain itu masyarakat luas pun bisa memonitoring proses lelang secara terbuka karena dapat diakses secara luas (Dwi Nuryoto, 2008).

Implementasi *e-Procurement* di instansi pemerintah didorong melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi Tahun 2008-2009, yang merupakan penegasan keputusan Dewan Teknologi Dan Informasi Nasional (dewan TI Nasional) dalam Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 2006 dengan sistem *e-Procurement* akan disebarluaskan, dikembangkan dan didorong penggunaannya serta secara bertahap akan diberlakukan secara nasional. Berdasarkan Inpres diatas maka dibentuklah *pilot project* penerapan *e-Procurement* dengan membentuk wadah pelaksana *e-Procurement* yaitu LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) yang akan menyediakan sistem aplikasi secara gratis bagi daerah-daerah yang akan menerapkan sistem *e-Procurement* ini. LPSE adalah Produk dari LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah) yang resmi menyediakan aplikasi dalam *e-Procurement* di Indonesia dan bekerja sama dengan Lembaga Sandi Negara untuk menjamin keamanan dalam proses pelelangan secara elektronik.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga sudah menerapkan *e-Procurement* yang diuji cobakan sejak bulan September 2008 dengan menggunakan aplikasi SPSE dari LKPP. Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Sumatera Barat ditempatkan dalam sebuah unit yang tergabung dengan Bappeda Sumatera Barat atas nama LPSE Sumatera Barat

(www.lpse.sumbarprov.go.id). Dalam penerapannya semua SKPD yang ada di Sumatera Barat dianjurkan menggunakan LPSE untuk proses pelelangan yang diperlukan oleh masing-masing SKPD tersebut dengan didampingi oleh LPSE Sumbar yang menggunakan aplikasi *e-Procurement*. Penerapan *e-Procurement* dilingkungan pemerintah Sumatera Barat telah diatur oleh Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dalam implementasi *e-Procurement* di Pemerintah Sumatera Barat yang masih baru ini, terdapat banyak permasalahan dan kekurangan salah satunya dari masalah sumber daya manusia yang secara nyata, ini merupakan satu kunci dalam pendukung sistem *e-Procurement*. Terlihat beberapa permasalahan yang meliputi sumber daya manusia yang terjadi kepada panitia dan penyedia.

Kehidupan suatu organisasi secara mendasar adalah sangat ditentukan oleh adanya manusia dan segenap sumber dayanya. Manusia yang dapat menggerakkan suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan berupaya demi keberlangsungan kehidupan organisasi tersebut. Manusia adalah sumber daya yang memiliki nilai tertinggi bagi setiap organisasi, karena dapat memberikan manfaat yang besar sekali bila penggunaan tenaga manusia secara tepat guna. Sumber daya manusia yang dimiliki organisasi memiliki berbagai karakteristik, termasuk kemampuan kerja, motivasi dan kinerja

yang dimilikinya. Ketiga komponen tersebut sangat berkaitan dan berada dalam diri pegawai yang melaksanakan tugas sehari-hari.

Menurut Mangkunegara (2001 : 67-68) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang anggota organisasi adalah : Faktor kemampuan, secara umum kemampuan ini terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge dan skill*). Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap karyawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi seharusnya terbentuk dari awal (*by plan*), bukan karena keterpaksaan atau kebetulan (*by accident*).

Dalam penerapan *e-Procurement* sumber daya manusia merupakan aspek penting terhadap keberhasilan penerapan aplikasi ini. Jika tidak didukung dengan sumber daya manusia yang tidak kompeten dibidangnya, maka pelaksanaannya tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi awal peneliti dilapangan terdapat indikasi bahwa penerapan *e-Procurement* sangat tergantung pada sumber daya manusia yang ada. Namun SDM yang tersedia di Provinsi Sumatera Barat masih sangat minim terhadap kemampuan menggunakan aplikasi perangkat komputer, dilihat dari sisi panitia dan penyedia barang dan jasa pemerintah secara elektronik. Panitia dan penyedia dalam menjalankan sistem *e-Procurement* masih banyak yang tidak dapat mengoperasikannya. Sehingga perlu didampingi oleh tim pengelola aplikasi *e-Procurement* atau pegawai yang berada di LPSE .

Dalam sistem pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*) yang berbasis internet ini pada tiap tahunnya terus di *update* dengan versi terbaru, disini panitia

dan penyedia sulit menyesuaikan diri dengan aplikasi ini yang terus di *update* tiap tahun nya. Meskipun karyawan di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Sumbar telah melaksanakan *training* dan telah menjelaskan apa itu aplikasi *e-Procurement* serta bagaimana cara penggunaannya. Tetapi selalu saja dalam penerapannya, panitia dan penyedia barang/jasa secara elektronik sering terjadi kesalahan dalam penggunaan aplikasi *e-Procurement* serta Panitia dan Penyedia sering meminta pendampingan kepada karyawan LPSE dalam menggunakan aplikasi *e-Procurement*.

Dalam wawancara awal (pada tanggal 26 November 2013) dengan salah seorang pegawai di UPTB Balai LPSE Bappeda Provinsi Sumbar, bersama Ibu Widya Prima Hatta sebagai Kepala Seksi Pelayanan Teknis yang menangani apabila kalau ada Panitia dan Penyedia yang kurang mengerti terhadap pengoperasian aplikasi SPSE.

“Masih adanya beberapa Panitia maupun Penyedia belum mampu mengoperasikan aplikasi sistem *e-procurement* sehingga terjadi kesalahan dalam pengoperasian dan ketidaktahuan dalam setiap proses tahapan pada aplikasi. Seperti ketidaktahuan cara *upload* dokumen penawaran, pada saat pengisian data kualifikasi diaplikasi, maupun pada saat panitia melakukan tahapan lelang secara elektronik. Dalam rangka mengantisipasi hal tersebut sesuai dengan fungsinya, UPTB Balai LPSE secara terus menerus melakukan pelatihan aplikasi maupun pendampingan, baik kepada penyedia maupun kepada panitia pengadaan barang/jasa”. (*Wawancara, 26 November 2013*)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi belum semuanya diikuti oleh kemampuan sumber ddaya manusia yang ada, sehingga menimbulkan permasalahan, dimana untuk menyelesaikannya

dituntut kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi yang ada serta perangkat elektronik. Selanjutnya, LPSE sudah memberikan pelatihan/training bagi panitia maupun penyedia, namun masih terdapat beberapa panitia dan penyedia tersebut belum mempunyai kemampuan yang maksimal dalam pemahaman pengoperasian aplikasi sistem pengadaan secara elektronik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengangkat penelitian tentang penerapan aplikasi *e-Procurement* ini dengan judul **“Kemampuan SDM Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (*e-Procurement*) di Provinsi Sumatera Barat”**

B. Identifikasi, Batasan Masalah, dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tentang kemampuan SDM pengguna terhadap aplikasi sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya indikasi bahwa pengguna aplikasi (panitia dan penyedia) masih belum mengerti dengan aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik.
2. Adanya indikasi keterbatasan SDM pengguna aplikasi (panitia dan penyedia) dalam menjalankan aplikasi dikarenakan adanya pengembangan aplikasi dari aplikasi sebelumnya yang setiap tahun diperbaharui, sehingga terjadi kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

3. Kurangnya pemahaman panitia dan penyedia terhadap regulasi pengadaan barang dan jasa, sehingga berpengaruh pada penerapan di aplikasi.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah mengenai Kemampuan SDM Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (*e-Procurement*), kendala yang dihadapi oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumbar dalam mengatasi pemahaman SDM pengguna (panitia dan penyedia) terhadap aplikasi sistem *e-Procurement*, upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumbar dalam mengatasi pemahaman SDM pengguna (Panitia dan Penyedia) terhadap Aplikasi *e-Procurement*.

3. Perumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan SDM pengguna dalam mengaplikasikan sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat.
2. Apa saja kendala dalam mengoptimalkan SDM pengguna terhadap pengaplikasian sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat.
3. Apa upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumbar untuk meningkatkan kemampuan SDM pengguna (panitia dan penyedia) terhadap aplikasi sistem *e-Procurement*.

C. Fokus Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor

apa yang mempengaruhi SDM pengguna (panitia dan penyedia) dalam pemahaman aplikasi sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat, dan apa upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumatera Barat untuk meningkatkan kemampuan SDM pengguna (panitia dan penyedia) terhadap *e-Procurement*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan SDM pengguna dalam mengaplikasikan sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam mengoptimalkan SDM pengguna terhadap pengaplikasian sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh UPTB Balai LPSE Bappeda Sumatera Barat terhadap kurangnya pemahaman SDM pengguna (panitia dan penyedia) dengan aplikasi sistem *e-Procurement*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam perkembangan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia maupun pengetahuan yang berkaitan dengan sistem *e-Procurement*.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penulis dalam SDM pengguna (panitia dan penyedia) terhadap aplikasi sistem *e-Procurement* di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Menambah pengetahuan penulis tentang aplikasi sistem *e-Procurement*.
- c. Sebagai pedoman penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.